

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran pengetahuan.

Menurut A Suryabrata (2003;82) Jenis metode penelitian ini adalah menggunakan deskriptif korelasional adalah untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim dalam bukunya yang berjudul “ Penelitian dan Penilaian Pendidikan “ mengatakan bahwa penelitian korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauhmana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Korelasi dapat menghasilkan dan menguji suatu hipotesis mengenai hubungan antara variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu komponen terpenting dalam sebuah penelitian untuk menentukan validitas data dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan menurut (2008:42) Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif dan kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Warga desa Sumberagung RT 02/ RW 02, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu Tahun 2011, dengan jumlah keseluruhan warga 40 orang. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian populasi.

**Tabel 3. Jumlah Warga Desa Sumberagung RT 02/ RW 02, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu yang tidak Memiliki Akta Kelahiran.**

No Responden KK	Jumlah Jiwa dalam Satu KK	Jumlah		Usia yang tidak memiliki Akta Kelahiran
		Tidak Memiliki	Memiliki	
1.	5 Orang	2 Orang	3 Orang	45 dan 50
2.	6 Orang	3 Orang	3 Orang	20,50, dan 56
3.	3 Orang	2 Orang	1 Orang	35 dan 25
4.	5 Orang	4 Orang	1 Orang	22,25,45 dan 54
5.	4 Orang	2 Orang	2 Orang	26 dan 37
6.	5 Orang	1 Orang	4 Orang	32
7.	4 Orang	2 Orang	2 Orang	23 dan 21
8.	4 Orang	2 Orang	2 Orang	54 dan 38
9.	7 Orang	4 Orang	3 Orang	28,32,40 dan 65
10.	3 Orang	2 Orang	1 Orang	25, 32
11.	5 Orang	3 Orang	2 Orang	22,25,dan 32
12.	1 Orang	1 Orang	0 Orang	48 dan 20
13.	5 Orang	3 Orang	2 Orang	21,26 dan 39
14.	4 Orang	2 Orang	2 Orang	35 dan 32
15.	3 Orang	1 Orang	2 Orang	27
16.	3 Orang	2 Orang	1 Orang	25 dan 39
17.	3 Orang	2 Orang	1 Orang	36 dan 58
18.	3 Orang	1 Orang	2 Orang	34
<b>Jumlah</b>	<b>75 Orang</b>	<b>40 Orang</b>	<b>35 Orang</b>	

**Sumber : Balai Desa Sumberagung, Tahun 2011**

Tabel 3. Menjelaskan ada 18 Kepala Keluarga dan 40 warga desa yang tidak memiliki akta kelahiran dengan usia 20-65 Tahun.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti karena tidaklah mutlak dalam penelitian ini mengumpulkan data dari seluruh populasi, akan tetapi dapat juga menggunakan bagian yang telah ditentukan. Sebagai mana dijelaskan oleh pendapat dibawah ini :

Menurut Muhammad Ali (1985 : 64) “Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek peneliti yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu”.

Sedangkan menurut Suharsim Arikunto (1998 : 107) “ Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan ketentuan diatas maka penulis menetapkan jumlah populasi sebagai sampel (total sampling) berarti 40 orang penduduk sebagai populasi langsung dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Warga Desa Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu yang mendapatkan sosialisasi dari pemerintah dan pengetahuan warga desa tentang kepemilikan Akta Kelahiran.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Suryabrata (2002:72) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X1) yaitu Sosialisasi dari pemerintah untuk warga desa dalam pembuatan Akta Kelahiran.
- b. Variabel bebas (X2) yaitu Pengetahuan warga desa dalam membuat Akta Kelahiran.

- c. Variabel Terikat (Y) yaitu Peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran.

## 2. Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Untuk memahami obyek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi Dari Pemerintah Kepada Warga Desa Tentang Pembuatan Akta Kelahiran ( $X_1$ )

Sosialisasi dari pemerintah kepada warga desa tentang pembuatan Akta Kelahiran adalah penyampaian informasi atau penyebaran informasi kepada warga desa tentang pembuatan Akta Kelahiran.

Sosialisasi dari pemerintah sangat penting dalam upaya penertiban administrasi kependudukan khususnya Akta Kelahiran. Kepemilikan akta kelahiran di desa sumberagung dipengaruhi oleh sosialisasi pemerintah dan pengetahuan warga desa dalam pembuatan akta kelahiran. sosialisasi adalah proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlakukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan.

Penilaian warga desa tentang penyebaran informasi tentang pembuatan Akta Kelahiran berdasarkan skor, Pengumpulan datanya menggunakan angket secara tertutup dan bersekala tiga. Sosialisasi dengan indikator adalah :

- a. Intensitas penyuluhan

## 2) Pengetahuan Warga Desa Untuk Membuat Akta Kelahiran (X<sub>2</sub>)

Pengetahuan warga desa dalam pembuatan Akta Kelahiran adalah proses mengamati dan mengetahui lebih lanjut tentang proses dan syarat pembuatan Akta Kelahiran dengan benar dan tepat. Pengetahuan adalah proses belajar manusia mengenai kebenaran atau jalan yang benar secara mudahnya mengetahui apa yang harus diketahui untuk dilakukan, jadi sosialisasi dari pemerintah sangat penting supaya warga desa sumberagung mengetahui dan menambah pengetahuan tentang pentingnya Akta Kelahiran Dalam kehidupan sehari-hari, akta kelahiran ini berguna dalam mengurus hal-hal yang sifatnya administrasi yang meminta informasi mengenai orang tua, misalnya : syarat untuk sekolah, membuat identitas lain, seperti Kartu Keluarga atau Kartu Tanda Penduduk (KTP), mencari pekerjaan, menikah, dan Melihat kegunaan akta kelahiran sebagai akses untuk mendapatkan pemenuhan dan perlindungan hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya maka jika terdapat sebagian penduduk yang tidak memiliki dokumen ini, berarti mereka terhambat untuk menegayam hak asasinya.

Pengetahuan warga desa tentang pembuatan Akta Kelahiran berdasarkan skor, Pengumpulan datanya menggunakan angket secara tertutup dan bersekala tiga. Pengetahuan dengan indikator :

- a. Kesadaran mengurus Akta Kelahiran
- b. Layanan kepengurusan Akta Kelahiran

### 3) Peningkatan Jumlah Anggota Masyarakat Yang Membuat Akta Kelahiran (Y)

Peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran adalah bertambahnya warga yang membuat Akta Kelahiran di pengaruhi oleh sosialisasi dan pengetahuan. Semakin tinggi sosialisasi dari pemerintah dan pengetahuan masyarakat dalam pembuatan Akta Kelahiran baik, maka jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran akan meningkat. Sosialisasi dan pengetahuan warga desa dalam membuat akta kelahiran sangat penting supaya jumlah anggota masyarakat untuk membuat Akta Kelahiran meningkat dalam pembuatan Akta Kelahiran dan diharapkan kepada pemerintah mensosialisasikan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Warga desa yang telah membuat akta kelahiran merupakan salah satu bukti kewarganegaraan seseorang, Akta kelahiran disebut juga dokumen pengakuan resmi orang tua kepada anaknya dan negara. Akta kelahiran berisi identitas anak yang dilahirkan, yaitu nama, tanggal lahir, nama orang tua serta tanda tangan pejabat yang berwenang.

Adapun dasar-dasar kepemilikan Akta Kelahiran bagi seorang warga negara di Indonesia adalah :

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2003 tentang Spesifikasi, pengadaan dan Pengendalian Blanko KK, KTP, Buku Register Akta dan Kutipan Akta Catatan Sipil (Akta Kelahiran, Akta pernikahan, Akta Kematian dan Akta pengakuan Anak).

2. Peraturan Undang-undang Administrasi Kependudukan No 23 Tahun 2006, pada Pasal 27 ayat 1 dan 2 di jelaskan bahwa Setiap kelahiran wajib dilaporkan oleh penduduk kepada Instansi Pelaksana di tempat terjadinya peristiwa kelahiran paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak kelahiran.

Penilaian tentang peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran, pengumpulan datanya berdasarkan skor berskala tiga melalui angket. Peningkatan jumlah anggota yang mengurus Akta Kelahiran dengan indikator :

- a. Kehadiran warga desa dalam sosialisasi pembuatan Akta Kelahiran

### **3. Rencana Pengukuran Variabel**

Mengukur variabel tentang Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Warga Desa Sumberagung Terhadap Peningkatan Jumlah Anggota Masyarakat Yang Membuat Akta Kelahiran Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011 dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel  $X_1$  adalah sosialisasi dapat diukur melalui indikator dengan ukuran
  - 1) Tinggi
  - 2) Sedang
  - 3) Kurang



2. Variabel  $X_2$  adalah pengetahuan dapat diukur melalui indikator dengan ukuran
  - 1) Baik
  - 2) Cukup baik
  - 3) Kurang baik
3. Variabel Y adalah peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran
  - 1) Meningkatkan
  - 2) Cukup meningkat
  - 3) Kurang meningkat

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Validitas yang digunakan sebagai berikut:

##### **1. Teknik Pokok**

Untuk mendapatkan data pokok penulis menggunakan angket, dimana daftar pertanyaan dikirim langsung kepada responden disertai daftar pertanyaan dan daftar jawaban yang telah diarahkan dalam menentukan alternatif jawaban. Selain angket data pokok penulis lainnya dengan menggunakan observasi dan dokumentasi.

## 1.1 Angket

1) Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari responden tentang Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Warga Desa Sumberagung Terhadap Peningkatan Jumlah Anggota Masyarakat Yang Membuat Akta Kelahiran. Adapun responden dari angket ini adalah warga Desa Sumber Agung RT 02/RW 02, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan yang terdiri dari tiga alternative, yaitu: (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi.

Variasi nilai dari masing-masing jawaban berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (1992:205) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban yang (a) diberi skor 3
- b. Untuk jawaban yang (b) diberi nilai 2
- c. Untuk jawaban yang (c) diberi skor 1

## 1.2 Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi diadakan untuk melakukan pengamatan langsung guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Data yang diperoleh dari observasi berisi deskripsi rinci tentang Kesadaran warga desa Sumberagung dalam pembuatan akta kelahiran disebabkan oleh

Sosialisasi dari pemerintah rendah dan pengetahuan warga desa dalam pembuatan Akta Kelahiran. Observasi membantu peneliti untuk mengamati secara keseluruhan tentang pengaruh sosialisasi dan pengetahuan warga desa sumberagung terhadap peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat akta kelahiran.

### **1.3 Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data responden mengenai jumlah warga desa sumberagung yang belum mempunyai akta kelahiran yang diambil dari Balai Desa Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

## **2. Teknik Penunjang**

### **2.1 Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan hubungan langsung dengan responden untuk menambahkan hal-hal yang belum didapat atau yang belum terungkap dalam kuisioner.

### **2.2 Studi Pustaka**

Penelusuran pustaka yaitu dengan mencari referensi, mengumpulkan data dan informasi yang bersifat teoretis.

## **E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto ( 2006:144) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, maka alat ukur yang digunakan harus valid, maksudnya alat ukur tersebut harus mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoretisnya.

Untuk validitas angket, penulis mengadakan uji coba dengan indikator yang disesuaikan dengan item-item angket.

### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) Reliabilitas menunjukkan bahwa “sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket atau menguji cobakan kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk menguji realibilitas angket, digunakan tehnik belah dua atau genap dan ganjil.

3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil genap dengan teknik korelasi *product moment* . yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah populasi

(Sutrisno Hadi, 1989:318)

4. Kemudian dicari reabilitasnya dengan menggunakan rumus Spearman Brown, agar diketahui koefisien seluruh item, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien reliabilitas seluruh test

$r_{gg}$  = Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1986:37)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 : reliabilitas baik

0,50 – 0,89 : reliabilitas cukup

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1985:139)

#### **F. Teknik Analisis Data**

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Jumlah kategori

(Sutrisno Hadi, 1982:12)

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentasi yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

( Muhammad Ali, 1985 : 184 )

## G. Uji Hipotesis

Untuk mengukur/mengkaji pengaruh satu atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, maka model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah regresi linear sederhana atau ganda.

### 1. Regresi Linear Sederhana

#### a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : b_1 = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ )

$H_0 : b_1 > 0$  (ada pengaruh nyata antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ )

Untuk menyatakan pengaruh variabel sosialisas ( $X_1$ ) terhadap

Peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran

( $Y$ ) digunakan teknik analisis regresi linear sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = Nilai *Intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mengetahui taraf signifikan pengaruh variabel sosialisasi ( $X_1$ )

terhadap Peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta

Kelahiran (Y) diuji dengan uji t sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

$t_0$  = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

Sb = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Sebaliknya  $H_0$  diterima.

1. Apabila probabilitas (Sig).  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_0$

diterima.

Koefisien korelasi variabel sosialisasi ( $X_1$ ) terhadap Peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran (Y) dengan kriteria t



hitung  $> t_{\text{tabel}}$  dinyatakan memiliki hubungan untuk menyatakan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan analisis korelasi *product moment*.

## b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : b_2 = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap Y)

$H_0 : b_2 < 0$  (ada pengaruh negatif antara variabel  $X_2$  terhadap Y)

Untuk menyatakan pengaruh variabel pengetahuan ( $X_2$ ) Peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran (Y) digunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

$a$  = Nilai *Intercept* (konstanta) harga Y jika  $X = 0$

$b$  = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

$X$  = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mengetahui taraf signifikan pengaruh antara variabel pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran (Y) diuji dengan uji t sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

$t_o$  = Nilai teoritis observasi  
 $b$  = Koefisien arah regresi  
 $Sb$  = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_0$  diterima.
3. Apabila probabilitas (Sig).  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_0$  diterima.

Koefisien korelasi variabel pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran (Y) dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dinyatakan memiliki hubungan untuk menyatakan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan analisis korelasi *product moment*.

### 3. Regresi Linear Multipel

Untuk hipotesis ketiga menggunakan statistik F dengan model regresi linear multipel.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh sosialisasi dan pengetahuan warga desa Sumberagung terhadap peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

$H_1$  = Ada pengaruh sosialisasi dan pengetahuan warga desa Sumberagung terhadap peningkatan jumlah anggota masyarakat yang membuat Akta Kelahiran Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

Untuk mencari pengaruh variabel sosialisasi ( $X_1$ ) dan pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap peningkatan jumlah anggota masyarakat dalam membuat Akta Kelahiran ( $Y$ ) Desa Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, menggunakan model statistik regresi linier multiple, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$\hat{Y}$  = Nilai ramalan untuk variabel Y

$a$  = Nilai *Intercept* (konstanta)

$b_1b_2$  = Koefisien arah regresi

$X_1X_2$  = Variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F untuk melihat ada tidaknya pengaruh ganda antara  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK(s)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$n$  = Banyaknya responden

$k$  = Banyaknya kelompok

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

$$JK_{(res)} = \sum Y^2 - JK_{(reg)}$$

Menurut Sudjana ( 2002 : 370) Dengan kriteria pengujian hipotesis  $H_0$

ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  demikian juga sebaliknya. Dengan  $F_{tabel}$  untuk dk

pembilang = k dan dk penyebut (n-k-1) dengan taraf signifikansi 0,05.